

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI

Dr. Hamida Sari Siregar S.E, M.Si¹, Anggun Pratiwi²

Universitas Asahan, Kisaran

e-mail: hamidasarisiregar@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the simultaneous and partial effects of DAR, ROA, and DER on Firm Value (Price-to-Book Value) in cosmetics and household goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample consists of 8 companies over the 2019–2023 period, resulting in 40 observations. The study employs a quantitative research method and multiple linear regression analysis. The F-test results indicate that DAR, ROA, and DER simultaneously influence Price-to-Book Value (PBV), with an F-calculated value (55.712) exceeding the F-table value (2.87). The t-test results show that DAR has a negative effect on PBV ($-t\text{-calculated } -3.383 < -t\text{-table } -2.02809$), ROA has a positive effect on PBV ($t\text{-calculated } 2.329 > t\text{-table } 2.02809$), and DER has a negative effect on PBV ($-t\text{-calculated } -5.515 < -t\text{-table } -2.0809$). The R^2 test yields an adjusted R-square value of 0.808, meaning that 80.8% of the variation in PBV is explained by the three independent variables (DAR, ROA, and DER), while the remaining 19.2% is explained by variables outside this research model.*

Keywords: *DAR, ROA, DER, and PBV*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial DAR, ROA, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan (Price To Book Value) Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI. Jumlah sampel 8 perusahaan pada periode 2019 – 2023 dengan jumlah 40 pengamatan. Metode penelitian kuantitatif serta menggunakan regresi linier berganda. Hasil Uji F secara simultan variabel DAR, ROA dan DER berpengaruh terhadap Price To Book Value (PBV) dengan nilai Fhitung (55.712) > Ftabel (2.87). Hasil Uji t, variabel DAR berpengaruh negatif terhadap Price To Book Value (PBV) dengan nilai -thitung (-3.383) < -ttabel (-2.02809), variabel ROA berpengaruh positif terhadap Price To Book Value (PBV) dengan nilai thitung (2.329) > ttabel (2.02809), dan variabel DER berpengaruh negatif terhadap Price To Book Value (PBV) dengan nilai -thitung (-5.515) < -ttabel (-2.0809). Uji R², nilai adjusted R square adalah sebesar 0.808 artinya 80.8 % variabel Price To Book Value (PBV) yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen yaitu DAR, ROA dan DER sedangkan sisanya 19.2 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Kata Kunci: DAR, ROA, DER Dan PBV

PENDAHULUAN

Perkembangan industri kosmetik dan keperluan rumah tangga di Indonesia menyebabkan perusahaan ini bisa dibilang memiliki potensi yang menjanjikan untuk dikembangkan dan memiliki peluang investasi yang bagus. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa tersebut (Sari &

Suriono, 2020). Hal ini juga didukung dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia, sehingga permintaan akan produk kosmetik dan keperluan rumah tangga juga semakin meningkat. Setiap perusahaan tentu memiliki laporan keuangan yang dijadikan sebagai sumber informasi terutama bagi pihak internal dan eksternal. Laporan keuangan ini dapat melihat kondisi suatu perusahaan, karena laporan keuangan menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan

dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban keuangan nya serta menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan baik. Laporan keuangan juga difungsikan sebagai alat pengambilan keputusan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Leverage*, Profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI
2. Apakah *Leverage*, Profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah *Leverage*, Profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI Untuk mengetahui apakah *Leverage*, Profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik.

METODE

Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dikarenakan menganalisis hubungan variabel dengan variabel lainnya dan variabel yang digunakan memiliki satuan yang dapat diukur.

Sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu disajikan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alam maupun fenomena yang telah direkayasa oleh manusia (Siregar, dkk, 2024).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di website Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu dengan menggunakan situs www.idx.co.id yakni pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan

Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Desember 2024 sampai bulan Maret 2025.

Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau objek peneliti yang memiliki kualitas-kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, dalam Fitri, dkk, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 9 perusahaan.

Adapun beberapa kriteria penarikan sampel yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 - 2023.
2. Perusahaan tersebut tidak termasuk perusahaan delisting pada tahun 2019-2023
3. Perusahaan tersebut mempublish laporan keuangan lengkap pada tahun 2019 - 2023 melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan setiap Perusahaan. dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id.

Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui media internet, buku referensi, jurnal penelitian dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian tersebut. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan Perusahaan pada sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang dikumpulkan Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, untuk mengeksplorasi laporan-laporan keuangan

dari perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Media internet juga digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan, penulis menggunakan metode pengumpulan data. Tahap ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio keuangan yang membandingkan harga saham dibagi nilai buku per lembar saham.

Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Skala Pengukuran Variabel

Skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah suatu skala yang menjadi ukuran yang digunakan untuk mempresentasikan perbedaan antar variabel.

Pengujian Asumsi Klasik dan Hipotesis

Uji Asumsi Klasik dan Uji Normalitas

Menurut Imam Ghazali (2018:161) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan uji grafik, uji histogram dan uji *nonparametric*. Ada tiga cara untuk menguji apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu:

1. Analisis Grafik P-P Plot
2. Analisis Grafik Histogram
3. Analisis Statistik

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent atau bebas. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*.

Uji Heterokedastisitas

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian Hipotesis dan Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu *Leverage* (X1), Profitabilitas (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) yaitu nilai perusahaan pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

Bentuk pengujian yaitu:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya *Leverage* (X1), Profitabilitas (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya *Leverage* (X1), Profitabilitas (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individu. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yaitu *Leverage* (X1), Profitabilitas (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) yaitu Nilai Perusahaan.

Bentuk pengujian yaitu:

H0 : $b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya *Leverage* (X1), Profitabilitas (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

H2 : $b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya *Leverage* (X1), Profitabilitas (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI.

Kriteria pengambilan keputusan:

H0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

H2 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Bila $R^2 < 0,5$ = hasil dinyatakan kurang baik
2. Bila $R^2 = 0,5$ = hasil dinyatakan sedang
3. Bila $R^2 > 0,5$ = hasil dinyatakan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

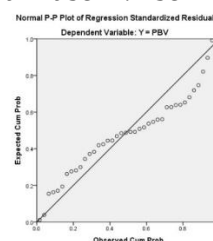
Hasil

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

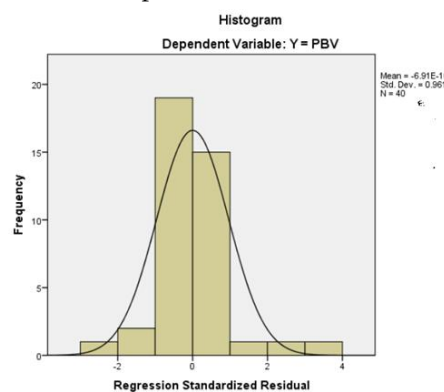
Uji normalitas data dilakukan dengan cara melihat grafik penyebaran data (*Normal P- P Plot of Regression Standardized Residual*), histogram dan uji *Kolmogorov Smirnov*. Adapun gambar grafik pengujian

Normalitas dapat dilihat pada Gambar 4.1, Gambar 4.2 dan Tabel 4.2 berikut ini.



Gambar 1 P-Plot

Berdasarkan Gambar 4.1 *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* memperlihatkan bahwa residual penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.



Gambar 2 Histogram

Berdasarkan tampilan Gambar 4.2 Histogram terlihat bahwa kurva dependen dan *regression standardized residual* membentuk gambar seperti lonceng dan tidak miring ke kiri maupun ke kanan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi normal

Tabel 1 Uji Normalitas (*One-Sample KS Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	6.65248458
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output *One Sampel Kolmogorov Smirnov Test* diatas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0.215 > 0.05$. Hal ini berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal. Hasil uji *One Sampel Kolmogorov Smirnov Test* ini konsisten dengan hasil uji grafik *Normal Probability Plot* dan histogram sebelumnya.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

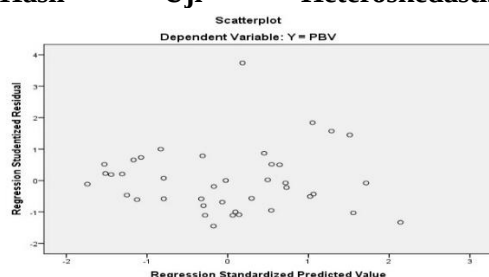
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1 = DAR	.113	9.677
	X2 = ROA	.492	2.032
	X3 = DER	.380	2.498

a. Dependent Variable: Y = PBV

Berdasarkan uji multikolinearitas output pada Coefficient terlihat bahwa :

1. Nilai TOL (*Tolerance*) variabel DAR (X1) sebesar 0.113 dan VIF (*Variance Infloating Factor*) sebesar 9.677.
2. Nilai TOL (*Tolerance*) variabel ROA (X2) sebesar 0.492 dan VIF (*Variance Infloating Factor*) sebesar 2.032.
3. Nilai TOL (*Tolerance*) variabel DER (X3) sebesar 0.380 dan VIF (*Variance Infloating Factor*) sebesar 2.498.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Scatterplots

Gambar *Scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *Price To Book Value* (PBV), berdasarkan masukan variabel independen *Debt To Assets Ratio* (DAR),

Return On Assets (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER).

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^a	
Model	Durbin-Watson
1	2.300

a. Predictors: (Constant), X3 = DER, X2 = ROA, X1 = DAR

b. Dependent Variable: Y = PBV

Sumber : Data diolah dengan SPSS 20 (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* (D-W) sebesar 2.300, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai signifikan 5% dengan $n = 40$ dan jumlah variabel independen atau $k = 3$ dimana :

$$d = 2.300$$

$$dU = 1.6589$$

$$(4-dU) = 4 - 1.6589 = 2.3411$$

Karena $dU < d < 4 - dU = 1.6589 < 2.300 < 2.3411$, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif pada data yang di uji.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Koefisien Regresi Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	6.082	4.224
	X1 = DAR	-.569	.168
	X2 = ROA	.352	.151
	X3 = DER	-.206	.037

a. Dependent Variable: Y = PBV

$$Y = 6.082 - 0.569 X_1 + 0.352 X_2 - 0.206 X_3$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat dilihat bahwa dari model persamaan regresi berganda bermakna :

1. Nilai konstanta sebesar 6.082 yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen (DAR, ROA dan DER) diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari *Price To Book Value* (PBV) adalah tetap (konstan) sebesar 6.082 satuan

2. Nilai Koefisien Regresi *Debt To Assets Ratio* (DAR) sebesar -0.569 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan DAR maka akan menurunkan *Price To Book Value* (PBV) sebesar 0.596 satuan.
3. Nilai Koefisien Regresi *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.352 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan ROA maka akan menaikkan *Price To Book Value* (PBV) sebesar 0.352 satuan.
4. Nilai Koefisien Regresi *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar -0.206 menurunkan bahwa jika terjadi kenaikan satu satuan DER maka akan menaikkan *Price To Book Value* (PBV) sebesar 0.206 satuan.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 5 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8013.156	3	2671.052	55.712	.000 ^b
Residual	1725.966	36	47.944		
Total	9739.122	39			

a. Dependent Variable: Y = PBV

b. Predictors: (Constant), X3 = DER, X2 = ROA, X1 = DAR

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Fhitung sebesar 55.712 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Sedangkan nilai Ftabel pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$), diperoleh nilai Ftabel sebesar 2.87. Dengan demikian nilai Fhitung > Ftabel yaitu $55.712 > 2.87$ dan nilai signifikan yaitu $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti bahwa variabel independen (DAR, ROA dan DER) tersebut secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (*Price To Book Value*) pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023.

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 6 Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	1.440	.159
1 X1 = DAR	-3.383	.002
X2 = ROA	2.329	.026
X3 = DER	5.515	.000

a. Dependent Variable: Y = PBV

1. Variabel DAR memiliki nilai–

thitung (-3.383) < -ttabel (-2.02809) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.002 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel DAR berpengaruh negatif terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Variabel ROA memiliki nilai thitung (2.329) > ttabel (2.02809) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.026 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh positif terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Variabel DER memiliki nilai -thitung (-5.515) < -ttabel (-2.02809) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh negatif terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji – R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.823	.808	6.92413

a. Predictors: (Constant), X3 = DER, X2 = ROA, X1 = DAR

b. Dependent Variable: Y = PBV

Dari tabel diatas nilai kofisien determinasi sebesar 0.808 atau 80.8 %, hal ini berarti bahwa 80.8 % variabel *Price To Book Value* (PBV) yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen (DAR, ROA dan DER), sedangkan sisanya 19.2 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah kuat, dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0.823 atau 82.3 % diatas 50%.

Pembahasan

Pengaruh *Debt To Assets Ratio* (DAR) Terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DAR memiliki nilai $-t_{hitung} (-3.383) < -t_{tabel} (-2.02809)$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.002 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel DAR berpengaruh negatif terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa hubungan DAR dengan PBV adalah negatif yaitu apabila DAR meningkat maka PBV akan menurun atau sebaliknya dimana semakin tinggi nilai DAR maka akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi sehingga akan menurunkan Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai $t_{hitung} (2.329) > t_{tabel} (2.02809)$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.026 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel ROA berpengaruh positif terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROA menunjukkan kinerja didalam perusahaan akan semakin baik karena tingkat pengembalian yang semakin besar sehingga investor tertarik untuk membeli saham yang akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel DER memiliki nilai $-t_{hitung} (-5.515) < -t_{tabel} (-2.02809)$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel DER berpengaruh negatif terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada Perusahaan.

Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Hasil Penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa jika nilai DER semakin tinggi maka hal ini akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi sehingga akan menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Price To Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 55.712 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$), diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2.87. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $55.712 > 2.87$ dan nilai signifikan yaitu $0.000 < 0.05$. Oleh karena itu maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti bahwa variabel independen (DAR, ROA dan DER) tersebut secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen *Price To Book Value* (PBV) pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023.

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil pengujian variabel *Debt To Assets Ratio* (DAR) secara parsial diperoleh nilai $-t_{hitung} (-3.383) < -t_{tabel} (2.02809)$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.002 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DAR berpengaruh negatif terhadap *Price To Book Value* (PBV) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian variabel *Return On Assets* (ROA) secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} (2.329) > t_{tabel} (2.02809)$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.026 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif terhadap *Price To Book Value* (PBV) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial diperoleh nilai $-t_{hitung} (-5.515) < -t_{tabel} (-2.02809)$ dan nilai signifikan

- lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif terhadap *Price To Book Value* (PBV) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.
4. Berdasarkan hasil pengujian variabel *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap *Price To Book Value* (PBV) pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $55.712 > 2.87$ dan nilai signifikan yaitu $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi sebesar 0.808 atau 80.8 %, yang artinya 80.8 % variabel *Price To Book Value* (PBV) yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen (DAR, ROA dan DER), sedangkan sisanya 19.2 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Sedangkan hubungan antara variabel independen DAR, ROA dan DER terhadap variabel dependen (*Price To Book Value* (PBV)) sebesar 0.823 atau 82.3 % diatas 50%. Dengan demikian hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah kuat.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Buku :**
- Basuki, A.T. 2019. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Kasmir. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Machali, I. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mukhid, A. 2021. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Priandana & Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. In Sustainability: Switzerland.
- Purnomo, R.A. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS (Edisi I)*. Ponorogo: CV Wade Grup
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syarifuddin & Saudi. 2022. *Metode Riset Praktis Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Palangkaraya: Bobby Digital Center.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jurnal :**
- Amrulloh, A., La Ode, A., Amir, R., & Mia, L. 2021. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.36080/jem.v10i1.1767>
- Anggareksa, B., Ulupui, I. G., & Yuuf, M. 2024. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 317–329. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>
- Arianti, Dina. 2023. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), Dan BOPO Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi Universitas Asahan*.
- Brata, I. O. ., & Soge, M. S. . 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(2), 1767–1788.

- Fitri, A. 2024. Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Barang Konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2017-2019. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Fitri, N., & Suriono, H. (2020). Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran dengan Menggunakan Kartu Atm, Kartu Kredit dan E-Money terhadap Jumlah Uang Beredar (M1) di Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 1(2), 70-83.
- Jatmika, Y. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Lestari Sindi. 2022. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di BEI tahun 2016-2021*. 9, 356–363.
- Mardiyah, H. 2022. Analisis Pengaruh Lverage Dan Ukuran Perusahaan dengan
- Mujiono, F., Dita, A., & Hakim, M. 2021. *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2020)* Faizal. 10(1), 1–13.
- Oktaviani, E. 2021. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderating*.
- Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 5(1).
<https://doi.org/10.7454/jabt.v5i1.104>.
- Rachmawati, Noor Faidzah. et.al 2022. Pengaruh TATO, DAR Dan ROA Terhadap PBV Perusahaan Yang Terdaftar Diindeks LQ45 BEI 2018 - 2020. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 155 - 168.
- Santoso, B., & Junaeni, I. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1823–1838.
<https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>.
- Sari, B. M., & Suriono, H. (2020). Pengaruh DER, ROE, EPS, dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Sains*, 2(1), 34-43.
- Sinaga, Sesilia Rumondang. et.al. 2023. Pengaruh ROA, ROE Dan DAR Terhadap Price To Book Value (PBV) Perusahaan LQ45 Di BEI. *Jurnal Ilmiah Bisnis Kewirausahaan*, 12(3), 255 - 261.
- Siregar, H. S., Pratama, L. S., & Normansyah, N. (2024). ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL INDRAPURA-KISARAN TERHADAP PERKEMBANGAN PELAKU UMKM DI KABUPATEN ASAHAN. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4723-4730.
- Widya, R. A. 2019. *Pengaruh EPS, PER, ROE dan DER terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018*. 1–23.
- Situs Web:**
<https://www.idx.co.id>
<https://www.sahamok.net/emiten/subsektor-kosmetik-dan-keperluan-rumah-tangga>